

**PENERAPAN PENGGUNAAN APLIKASI SIMPERADES (SISTEM
MONITORING PERIKANAN DESA SUNGAI DUREN) DALAM PENGELOLAAN
BUMDES MANDIRI DI DESA SUNGAI DUREN KECAMATAN JAMBI LUAR
KOTA KABUPATEN MUARO JAMBI**

Anisa Purnamasari¹, Nurhayani², Putri Intan Suri³
^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi
1anisapurnamasari1877@gmail.com

ABSTRACT

This study examines the implementation of the SIMPERADES application in managing BUMDes Mandiri in Sungai Duren Village, Jambi Luar Kota District, Muaro Jambi Regency. The main problem addressed in this research is that administrative management and record-keeping of BUMDes were previously conducted manually, which potentially led to disorganized data, delays in report preparation, recording errors, and low work efficiency among managers. This study aims to identify the development of BUMDes Mandiri in Sungai Duren Village and to analyze the effectiveness of the SIMPERADES application in supporting administrative record-keeping. The research method used is descriptive, with data collection techniques including observation, interviews, documentation, and questionnaires. The respondents consisted of 15 individuals, including BUMDes managers and community members. Data were analyzed through Likert scale score recapitulation and effectiveness percentage calculations. The results show that BUMDes Mandiri Sungai Duren continues to operate through its fisheries business unit, although its development has not been optimal. BUMDes income decreased from IDR 28,295,000 in 2024 to IDR 27,309,000 in 2025, representing a decline of IDR 986,000 or 3.48%. Meanwhile, the evaluation of the SIMPERADES application resulted in a total score of 535 out of a maximum of 750, yielding an effectiveness level of 71.33%, which falls into the effective category. Thus, the SIMPERADES application is able to improve efficiency, accuracy, and reliability in administrative record-keeping of BUMDes Mandiri Sungai Duren, as well as support more organized, transparent, and sustainable village business management. These findings indicate that simple digitalization tailored to local needs can serve as a practical solution to overcome the limitations of manual record-keeping and strengthen data-driven decision-making processes. However, the application still requires continuous assistance and periodic evaluation to optimize its benefits in the future.

Keywords: SIMPERADES, BUMDes, effectiveness, administrative recording, village digitalization.

ABSTRAK

Penelitian ini membahas penerapan aplikasi SIMPERADES dalam pengelolaan BUMDes Mandiri Desa Sungai Duren, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi. Permasalahan utama penelitian ini adalah pengelolaan administrasi dan pencatatan BUMDes yang sebelumnya masih dilakukan secara manual, sehingga berpotensi menimbulkan ketidaktertiban data, keterlambatan penyusunan laporan, kesalahan pencatatan, serta rendahnya efisiensi kerja pengelola. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan BUMDes Mandiri Desa Sungai Duren dan menganalisis efektivitas penerapan aplikasi SIMPERADES dalam membantu pencatatan administrasi BUMDes. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuesioner. Responden penelitian berjumlah 15 orang yang terdiri dari pengelola BUMDes dan masyarakat pengguna. Data dianalisis melalui rekapitulasi skor skala Likert dan perhitungan persentase efektivitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BUMDes Mandiri Desa Sungai Duren masih berjalan melalui unit usaha perikanan, tetapi perkembangannya belum optimal. Pendapatan BUMDes menurun dari Rp28.295.000 pada tahun 2024 menjadi Rp27.309.000 pada tahun 2025, atau turun sebesar Rp986.000 dengan persentase 3,48%. Sementara itu, hasil penilaian terhadap aplikasi SIMPERADES memperoleh skor total 535 dari skor maksimum 750, sehingga tingkat efektivitasnya sebesar 71,33% dan termasuk dalam kategori efektif. Dengan demikian, aplikasi SIMPERADES mampu membantu meningkatkan efisiensi, ketepatan, dan keakuratan pencatatan administrasi BUMDes Mandiri Desa Sungai Duren, serta mendukung tata kelola usaha desa yang lebih tertib, transparan, dan berkelanjutan. Temuan ini menunjukkan bahwa digitalisasi sederhana sesuai kebutuhan lokal dapat menjadi solusi praktis bagi BUMDes dalam mengurangi kelemahan pencatatan manual dan memperkuat proses pengambilan keputusan berbasis data. Namun, penggunaan aplikasi tetap membutuhkan pendampingan dan evaluasi berkala agar manfaatnya semakin optimal di masa depan.

Kata Kunci: SIMPERADES, BUMDes, efektivitas, pencatatan administrasi, digitalisasi desa.

A. Pendahuluan

BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) merupakan entitas organisasi yang modalnya seluruhnya atau sebagian besar bersumber dari desa, yang bertujuan mengelola aset, layanan, dan kegiatan usaha lainnya untuk memaksimalkan peran strategisnya dalam mendorong

pertumbuhan ekonomi lokal, menumbuhkan inisiatif wirausaha masyarakat, serta meningkatkan pemerataan pendapatan di desa. Potensi bisnis yang dijalankan oleh BUMDes meliputi kegiatan sosial, penyewaan barang, layanan keuangan, produksi, perdagangan, dan kolaborasi usaha, yang

disesuaikan dengan situasi dan sumber daya desa (Sulistyawati et al., 2019).

Meskipun memiliki potensi besar, banyak BUMDes menghadapi kendala dalam mengoptimalkan peran strategisnya, terutama dalam menghadapi tuntutan transformasi digital. Keterbatasan sistem administrasi dan pencatatan manual menyebabkan pengelolaan BUMDes belum berjalan secara efisien dan transparan, sehingga berpotensi menimbulkan kesalahan data, keterlambatan laporan, dan rendahnya akuntabilitas (Elismawati, 2021; Fitriyani, 2025). Transformasi digital melalui penerapan aplikasi manajemen BUMDes terbukti mampu meningkatkan kecepatan pemrosesan data, ketepatan pembukuan, dan keterbukaan informasi (Najmudin et al., 2025).

Di Provinsi Jambi, hingga Desember 2019 terdapat 1.113 BUMDes dari total 1.339 desa, namun hanya 784 yang aktif sedangkan 329 BUMDes tidak beroperasi akibat kendala pengelolaan, unit usaha yang belum layak, keterbatasan modal, dan dukungan pemerintah (Rahayu et al.,

2024). Kabupaten Muaro Jambi memiliki 150 BUMDes dengan 101 aktif, sedangkan beberapa desa masih menggunakan sistem manual untuk pencatatan administrasi, keuangan, dan operasional. Desa Sungai Duren dipilih sebagai lokasi penelitian karena BUMDes Mandirinya khususnya unit usaha perikanan, masih dikelola secara manual, sehingga rawan kesalahan pencatatan, keterlambatan laporan, dan terbatasnya transparansi informasi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini Adalah Bagaimana perkembangan BUMDes Mandiri Desa Sungai Duren? Bagaimana penerapan aplikasi SIMPERADES dalam membantu efisiensi dan keakuratan pencatatan BUMDes di Desa Sungai Duren

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan BUMDes Mandiri di Desa Sungai Duren serta menilai penerapan Aplikasi SIMPERADES dalam meningkatkan efisiensi dan keakuratan pencatatan administrasi BUMDes. Aplikasi SIMPERADES

dirancang untuk mencatat, memantau, dan melaporkan seluruh aktivitas usaha perikanan secara digital, memungkinkan pengelola memonitor produksi, penjualan, dan laporan keuangan secara real time, sehingga tata kelola BUMDes menjadi lebih efisien dan transparan (Muslih, 2020).

Manfaat penelitian ini bersifat praktis dan teoritis. Secara praktis, penelitian memberikan panduan bagi pengelola BUMDes dan pemerintah desa untuk menerapkan SIMPERADES, sehingga administrasi dan keuangan lebih tertib, transparan, dan mudah diawasi. Masyarakat mendapat kemudahan akses informasi yang meningkatkan kepercayaan terhadap BUMDes. Secara teoritis, penelitian ini memperkaya kajian mengenai penerapan Technology Acceptance Model (TAM) dalam konteks digitalisasi pengelolaan BUMDes, yang dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya tentang efektivitas sistem informasi dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi tata kelola lembaga ekonomi desa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus eksploratif untuk menganalisis penerapan Aplikasi SIMPERADES dalam pengelolaan BUMDes Mandiri di Desa Sungai Duren, Kabupaten Muaro Jambi. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan mengeksplorasi kebutuhan, kesiapan, dan persepsi pemangku kepentingan terhadap penggunaan aplikasi dalam konteks pengelolaan keuangan desa yang nyata.

Jenis dan Sumber Data:

- Data primer: diperoleh langsung dari pengurus BUMDes dan masyarakat pengguna jasa melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi lapangan.
- Data sekunder: diperoleh dari literatur, jurnal, platform online, dan dokumen terkait pengelolaan BUMDes dan digitalisasi administrasi.

Sumber Data: pengelola BUMDes, perangkat desa terkait administrasi dan keuangan, serta Dinas Pemberdayaan Perempuan,

Perlindungan Anak, dan Pengendalian Penduduk.

Lokasi Penelitian: Desa Sungai Duren, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, dipilih secara purposif karena relevan dengan implementasi Aplikasi SIMPERADES sebagai sistem pencatatan keuangan offline.

Teknik Pengumpulan Data:

1. Wawancara: semi-terstruktur untuk menggali manfaat, kemudahan, kendala, dan persepsi penggunaan aplikasi.
2. Observasi: mencatat fenomena pengelolaan BUMDes secara langsung di lapangan.
3. Dokumentasi: mengumpulkan data melalui laporan, arsip, dan foto kegiatan BUMDes.

Teknik Pengambilan Sampel: Purposive sampling dengan jumlah responden 15 orang, terdiri dari 3 pengelola BUMDes dan 12 masyarakat pengguna layanan.

Teknik Analisis Data: Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan tahapan: reduksi data, penyajian naratif, triangulasi,

dan interpretasi berdasarkan kerangka teori TAM dan CSI serta literatur terkait digitalisasi pengelolaan BUMDes.

Pengukuran Efektivitas Penerapan SIMPERADES:

Efektivitas aplikasi diukur melalui instrumen skala Likert lima indikator utama: kemudahan penggunaan, percepatan administrasi, efisiensi administrasi, ketepatan hasil, dan kepuasan pengguna. Perhitungan menggunakan rumus berikut:

1. Skor Total:

$$ST = \sum_{i=1}^n S_i$$

Keterangan:

ST = Skor total,
Si = Skor masing-masing responden pada seluruh indikator,
n = jumlah skor seluruh indikator.

2. Skor Maksimum:

$$S_{\max} = n \times k \times S_{\text{tertinggi}}$$

Keterangan:

Smax = Skor maksimum,
n = jumlah responden,
k = jumlah indikator,

Stertinggi = skor tertinggi pada skala penilaian.

3. Persentase Efektivitas:

$$P = \frac{ST}{S_{\max}} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = persentase efektivitas sistem.

ST= Skor total yang di peroleh

S_{max}= Skor maksimum yang dapat dicapai

Kategori Efektivitas Sistem:

- 0–20%: Tidak Efektif
- 21–40%: Kurang Efektif
- 41–60%: Cukup Efektif
- 61–80%: Efektif
- 81–100%: Sangat Efektif

Operasional Variabel:

1. Perkembangan BUMDes: diukur melalui pertumbuhan unit usaha dari 2022–2025 dan kontribusi terhadap pendapatan desa.
2. Penerapan SIMPERADES: diukur berdasarkan tingkat penggunaan aplikasi dalam mendukung administrasi dan pengelolaan BUMDes secara efektif.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Perkembangan BUMDes Mandiri Desa Sungai Duren

Perkembangan BUMDes Mandiri Desa Sungai Duren dapat dilihat dari pendapatan yang diperoleh selama tahun 2024 sampai dengan tahun 2025.

Tabel 1 Perkembangan Pendapatan BUMDes Mandiri Desa Sungai Duren (2024–2025)

Tahu n	Pendapata n	Selisih	Persen tase
2024	28.295.000	-	
2025	27.309.000	- 986.000	-3,48%
Total	55.604.000		

Sumber. BUMDes Mandiri

Pada tahun 2024, pendapatan BUMDes Mandiri Desa Sungai Duren tercatat sebesar Rp28.295.000, sedangkan pada tahun 2025 menurun menjadi Rp27.309.000. Berdasarkan data tersebut, terjadi penurunan pendapatan sebesar Rp986.000 atau sekitar 3,48% dari pendapatan tahun sebelumnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa perkembangan BUMDes dari sisi finansial belum mengalami peningkatan.

Meskipun demikian, BUMDes Mandiri Desa Sungai Duren masih dapat dikatakan berjalan karena tetap mampu menghasilkan pendapatan pada tahun 2024 dan 2025. Namun, penurunan tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan usaha belum sepenuhnya optimal. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi terhadap unit usaha, strategi pemasaran, partisipasi masyarakat, serta pemanfaatan potensi desa agar kinerja BUMDes dapat meningkat dan berkelanjutan.

2. Penerapan aplikasi SIMPERADES dalam membantu efisiensi dan keakuratan pencatatan BUMDes di Desa Sungai Duren

Penerapan aplikasi SIMPERADES dinilai berdasarkan lima indikator, yaitu kemudahan penggunaan, percepatan pekerjaan administrasi, efisiensi administrasi, ketepatan hasil pencatatan, dan kepuasan pengguna. Setiap indikator terdiri dari dua pertanyaan, sehingga terdapat sepuluh butir pertanyaan yang dinilai oleh 15 responden menggunakan skala Likert. Hasil penilaian tersebut digunakan untuk mengetahui tingkat efektivitas aplikasi SIMPERADES

dalam membantu proses pencatatan dan administrasi BUMDes.

Tabel 2 Rekapitulasi Skor Penilaian Responden terhadap Aplikasi SIMPERADES

No	Responden	Total Skor
1	Responden 1	40
2	Responden 2	30
3	Responden 3	30
4	Responden 4	20
5	Responden 5	40
6	Responden 6	30
7	Responden 7	30
8	Responden 8	40
9	Responden 9	40
10	Responden 10	40
11	Responden 11	34
12	Responden 12	35
13	Responden 13	46
14	Responden 14	40
15	Responden 15	40
TOTAL		535

Berdasarkan hasil kuesioner, penilaian aplikasi SIMPERADES direkapitulasi berdasarkan lima indikator. Setiap indikator terdiri dari dua pertanyaan yang dijawab oleh 15 responden, kemudian dijumlahkan untuk memperoleh skor total. Rekapitulasi ini digunakan untuk menggambarkan tanggapan responden terhadap penggunaan aplikasi SIMPERADES.

Tabel 3 Hasil Penilaian Aplikasi SIMPERADES

N o	Indika tor	Perta nyaan 1	Perta nyaan 2	Sk or To tal	Skor Maksi mum
1	Kemu dahan pengg unaan aplika si	54	53	10 7	150
2	Perce patan pekerj aan admini strasi	55	52	10 7	150
3	Efisien si admini strasi	52	53	10 5	150
4	Ketep atan hasil pencat atan	54	55	10 9	150
5	Kepua san pengg una	53	54	10 7	150
Total				53 5	750

Tabel 3 menunjukkan skor penilaian SIMPERADES sebesar 535 dari skor maksimum 750, yang digunakan untuk menghitung tingkat efektivitas aplikasi.

1. Perhitungan Skor Total

Perhitungan Total menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_T = \sum_{i=1}^n S_i$$

ST =Skor Total

Si=Skor masing-masing responden

n = Jumlah Responden

Maka Perhitungannya:

$$ST = 40 + 30 + 30 + 20 + 40 + 30 + 30 + 40 + 40 + 40 + 34 + 35 + 46 + 40 + 40$$

$$ST = 535$$

Jadi, berdasarkan rumus tersebut:

$$ST = 535$$

Artinya, skor total dari seluruh jawaban 15 responden adalah 535.

2. Skor Maksimum

$$S_{max} = n \times k \times S_{tertinggi}$$

S_{max} = Skor maksimum

n = Jumlah responden

k = Jumlah Pertanyaan

$S_{tertinggi}$ = Skor tertinggi dalam skala

Maka perhitungannya adalah:

$$S_{max} = 15 \times 10 \times 5$$

$$S_{max} = 750$$

3. Persentase efektivitas

$$P = \frac{S_T}{S_{max}} \times 100\%$$

P = Persentase tingkat efektifitas

ST= Skor total yang di peroleh

$S_{\max}$ = Skor maksimum yang dapat dicapai

$$P = \frac{750}{535} \times 100\%$$

$$P = 71,33\%$$

Persentase efektivitas sebesar 71,33% menunjukkan bahwa penerapan aplikasi SIMPERADES berada pada kategori efektif dalam membantu pencatatan dan administrasi BUMDes Mandiri Desa Sungai Duren.

E. Kesimpulan

1. BUMDes Mandiri Desa Sungai Duren masih berjalan melalui unit usaha perikanan, tetapi perkembangannya belum optimal. Pendapatan menurun dari Rp28.295.000 pada tahun 2024 menjadi Rp27.309.000 pada tahun 2025, atau turun sebesar Rp986.000 sebesar 3,48%.
2. Penerapan aplikasi SIMPERADES berdampak positif terhadap pengelolaan BUMDes. Nilai efektivitas sebesar 71,33% menunjukkan bahwa aplikasi ini termasuk kategori efektif dalam membantu efisiensi, ketepatan,

dan keakuratan pencatatan administrasi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Davis, F. D. (2014). *Information Technology Introduction*. 13(3), 319–340.

Jurnal :

Andy Salsabila Salim 2022. (n.d.).

Arrahman, T., Rosadi, B., Harahap, A., Ilmu, M., Program, P., & Universitas, P. (2021). *No Title*.

Creswell. (2015). *No Title*. Creswell, John W. 2015. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Damayanti, F., & Tanjungpura, U. (2023). *studi fenomenologi: pengelolaan keuangan BUMDes di Desa Sungai Deras, Kecamatan Teluk Pak Kedai*. 12, 125–137.
<https://doi.org/10.26418/jaakfe.v12i2.60120>

Dina. (2025). *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian : Strategi , Tahapan , dan Analisis Data Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTPP)*. 02(03), 793–800.

Elismawati. (2021). *Rancang bangun sistem informasi pengelolaan dana BUMDes di Kecamatan Kuantan Hilir Seberang berbasis android (studi kasus BUMDes sei.sorik)*. 4(1), 47–57.

Enni Savitri*1, Andreas2, Volta Diyanto3, Musfialdy4, A. H. (2021). *Pendamping penggunaan aplikasi siak terintegrasi BUMDes berkah bersama*. 167–186.

- Faqih, A. R., & Widya, A. A. (2023). Implementasi Aplikasi E-Ticket pada Bumdes Desa Sumbermulyo Kec. Jogoroto Kab. Jombang sebagai Solusi Digitalisasi Pengelolaan Tiket. *Jurnal Sistem Informasi, Teknik Informatika Dan Teknologi Pendidikan*, 2(2), 49–54. <https://doi.org/10.55338/justikpen.v2i2.30>
- Firmansyah, A. (2025). Optimalisasi Bumdes Di Indonesia Melalui Strategi Digitalisas , Penguatan Modal Sosial, Tata Kelola. *Journal of Law, Administration, and Social Science*, 5(1), 34–45.
- Fitriyani. (2025). Optimalisasi Peran BUMDes Dalam Peningkatan Perekonomian Desa Kecamatan Pamanukan Kabupaten Subang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(4), 926–931. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.477>
- Hafni, R., Affan, A., & Hakiki, M. N. (2021). Efektivitas Pengelolaan BUMDes Sataretanan dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa. *AL-Muqayyad*, 4(2), 98–107. <https://doi.org/10.46963/jam.v4i2.414>
- Indonesia, P. R. (2014). *No Title*. 1.
- Indonesia, P. R. (2021). 1. 5 2. 0865.
- Indonesia, P. R. (2024). *SK No 181900A*.
- Junita Monica¹, D. F. (2021). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Google Meet Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19. *National Conference on Applied Business, Education, & Technology (NCABET)*, 1(1), 388–394. <https://doi.org/10.46306/ncabet.v1i1.32>
- Kadarwati. (2024). *Digital Transformation of BUMDes Financial Management: The Effectiveness of BUMDes Financial Application Features in Improving the Accuracy and Ease of Financial Reporting for Service and Trade Companies*. 4(6), 2202–2211.
- Kruk, S. R. L., Kloppenburg, S., & Lovita, F. (2025). Digital platforms governing practices: how data objects reconfigure Indonesian fish farming. *Journal of Rural Studies*, 119(July 2024), 103764. <https://doi.org/10.1016/j.jrurstud.2025.103764>
- Kunkel, S., & Matthess, M. (2020). Digital transformation and environmental sustainability in industry: Putting expectations in Asian and African policies into perspective. *Environmental Science and Policy*, 112(June), 318–329. <https://doi.org/10.1016/j.envsci.2020.06.022>
- Muslih, M. (2020). *Wajah Hukum*. 4(2), 500–505. <https://doi.org/10.33087/wjh.v4i2.269>
- Najmudin, N., Kadarwati, N., & Taufiq, M. (2025). *Digital Transformation of BUMDes Financial Management: The Effectiveness of BUMDes Financial Application Features in Improving the Accuracy and Ease of Financial Reporting for Serv ... Digital Transformation of BUMDes Financial Management: The Effective*. February. <https://doi.org/10.55927/ijba.v4i6.12656>

- nashrullah. (2026). 5(2), 1688–1696.
- Nilamsari, N. (2014). *Memahami studi dokumen dalam penelitian kualitatif*. XIII(2), 177–181.
- Oh, S., & Seo, J. (2025). *Factors Influencing Digital Technology Adoption and Usage Among Workers in Fisheries and Aquaculture in South Korea*. 1–9.
- Oktavianto, H., & Sulisty, H. W. (2022). Rancang Bangun Aplikasi Pencatatan Keuangan Digital Bagi Bumdes. *Information System for Educators and Professionals: Journal of Information System*, 6(1), 77. <https://doi.org/10.51211/isbi.v6i1.1763>
- Pareda, M., Sondakh, J. J., & Ilat, V. (2015). *Analisis Pengelolaan Keuangan Daerah Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Talaud*. 268–279.
- Patappari, A., & Syafei, M. A. (2021). Perancangan Aplikasi Penyewaan Ruang Meeting. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Dan Teknik Informatika "JISTI,"* 4(2), 39–49.
- PEMERINTAH DAERAH. (2014). *Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2024*.
- Pescador Prieto. (2022). dampak pandemi covid 19 pada kegiatan ekspor impor (studi pada PT. pelabuhan indonesia II(pesero) cabang teluk bayur). *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Porriños, G., Doherty, P. D., Nuno, A., Graça, M., Mulligan, B., Navas, M., & Rocha, N. (2025). *Monitoring small-scale fisheries through participatory , ~ o Tomé app-based surveys in the tropical archipelago of S a and Príncipe*. September, 1–17. <https://doi.org/10.1111/csp2.70161>
- Pramono, N. H., & Kambut, A. (2025). *Implementation of a digital based accounting system for village owned enterprises (BUMDes) west kaduagung village*. 7(1), 1–10.
- Prasetyo. (2016). *Jurnal Dialektika Volume XI No.1 Maret 2016* | 86. XI(1), 86–100.
- Putri. (2021). *Jurnal basicedu*. 5(1), 456–463.
- Putri Ariella Belinda, & Prayuga Kurniawan. (2021). Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Pada Bumdesa Lestari Jaya. *Jamanta : Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unita*, 1(1), 78–96. https://doi.org/10.36563/jamanta_unita.v1i1.422
- Putri, S. A., Hertati, L., Terriavini, T., Heryati, A., Cahyani, N., & Puspitawati, L. (2024). Sosialisasi Peran Sia Dan Teknologi Informasi Dan Sdm Pengelola Bumdes. *Prima Portal Riset Dan Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 94–101. <https://doi.org/10.55047/prima.v3i2.1185>
- Rahayu, S., Jumaili, S., Jambi, U., & Jambi, M. (2024). *Application of the " CANVAS MODEL " to Accounting Information Systems and Business Diversification (Study of Village-Owned Enterprises in Jambi Province)*. 16(4), 1–9.
- Samadi, & Rahman. (2019). Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam peningkatan ekonomi masyarakat (Studi Pada Bumdes Desa Pekan Tebih Kecamatan Kepenuhan Hulu

- Kabupaten Rokan Hulu). *Jurnal*, 2(1), 1–19.
- Saputra, A. C., Agus Sehatman Saragih, & Deddy Ronaldo. (2023). Pemanfaatan Teknologi Aplikasi Pengelolaan Keuangan BUM Desa di Desa Malawaken Kecamatan Teweh Baru Kabupaten Barito Utara. *Diteksi : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Teknik*, 1(2), 106–115. <https://doi.org/10.36873/diteksi.v1i2.11425>
- Saputra, R., & Havlicek, T. (2025). *Village-Owned Enterprises in Indonesian Rural Development: Trends in Research Design and Data Analysis BASKARA: Journal of Business and Entrepreneurship*. 8(1), 1–17. <https://doi.org/10.54268/baskara.v8i1.26979>
- Setiawati, G., Freshillya, W., Ningrum, S. A. M., & Mutiara, N. (2024). Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Tales. *AKSIME: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Akuntansi, Manajemen & Ekonomi*, 1(2), 27. <https://doi.org/10.32503/aksime.v1i2.5451>
- Siyoto. (2015). *No Title*. Siyoto, Sandu Dan Ali Sodik. 2015. Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sulistyawati, D. H., Narulita, L. F., & Brahmaratih, I. A. (2019). *Perancangan sistem informasi bumdes loh jinawi desa galengdowo, wonosalam, jombang*. 125–132.
- Syafmen, W., Falani, I., & Jazuli, S. A. (2024). *Komik matematika untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis*. 5(2), 508–521.
- Wardhana, A. (n.d.). *CONSUMER SATISFACTION IN THE DIGITAL EDGE – EDISI INDONESIA*.
- Wicaksono, S. R. (2023). *acceptance*. December 2022. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7754254>
- World, A., & Flagship. (n.d.). *Digital dividends*.